

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Gambaran Identitas Diri, Kesehatan Mental dan Resiliensi Remaja pada Pandemi COVID-19 di SMA Plus PGRI Ciranjang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik remaja SMA Plus PGRI Ciranjang terbanyak berjenis kelamin laki-laki, usia 16 tahun, kelas XI IPS 1, pekerjaan orangtua wiraswasta, penghasilan orangtua <2699.814, tinggal bersama keluarga inti, hambatan yang sering dirasakan saat pembelajaran daring kuota internet dan fasilitas yang digunakan saat pembelajaran daring ponsel sendiri,
2. Remaja SMA Plus PGRI Ciranjang memiliki identitas struktur matur, identitas harmoni belum matur, identitas pencapaian matur, identitas masa depan matur dan identitas personal kontrol matur.
3. Remaja SMA Plus PGRI Ciranjang ditinjau dari kesehatan mental pada kategori kesulitan memiliki gejala emosional normal, masalah perilaku normal, hiperaktifitas normal dan masalah teman sebaya normal. Apabila ditinjau pada kategori kekuatan memiliki perilaku prososial yang normal.
4. Remaja SMA Plus PGRI Ciranjang memiliki tingkat resiliensi normal.

## B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya bagi penulis dan pembaca. Penelitian ini dapat pula disajikan sebagai dasar untuk dilakukannya penelitian berikutnya. Dalam hasil yang terkaji pada penelitian ini, maka peneliti menyampaikan berbagai rekomendasi bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

### 1. Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti mengharapkan hasil penelitian bisa menambah wawasan dan pengalaman untuk meningkatkan pengetahuan tentang proses penelitian diskriptif terutama masalah identitas diri, kesehatan mental dan resiliensi remaja.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya memanfaatkan data dan informasi yang telah didapat sebagai acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya mengenai identitas diri, kesehatan mental dan resiliensi atau hubungan identitas diri dengan kesehatan mental dan resiliensi remaja.

### 2. Institusi Pendidikan

- a. Diharapkan kepada institusi pendidikan mempertahankan atau memperbanyak waktu dalam pengambilan data. Karena pada masa Pandemi COVID-19 ini pada mahasiswa angkatan 2021 dalam waktu pengambilan data waktunya cukup bahkan lebih simpel dalam menggunakan *online survey* sehingga hasil yang didapat efektif meskipun harus beberapa kali diingatkan. Namun apabila tahun

selanjutnya ada pertemuan tatap muka dengan responden bahkan menggunakan kuesioner dalam bentuk *hardcopy* diharapkan memberikan waktu pengambilan data lebih banyak misalnya waktu pengambilan data sudah bisa diambil pada awal semester 6.

- b. Diharapkan dosen keperawatan yang akan melakukan penelitian memanfaatkan data penelitian yang sudah didapat sebagai data dasar penelitian selanjutnya.
- c. Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa kesehatan, khususnya data psikososial mengenai identitas diri, kesehatan mental dan resiliensi remaja.

### 3. Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur

Lebih aktif dalam menggerakkan kegiatan sekolah khususnya di Kabupaten Cianjur agar bisa bekerja sama dengan puskesmas dalam rangka menerapkan program PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja) meliputi pemberian edukasi tumbuh kembangan remaja, kesehatan reproduksi, pengenalan konsep gender , penyalahgunaan NAPZA, pendidikan keterampilan hirup sehat serta menerapkan pelatihan konselor sebaya.